

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Juli '21)  
**1,52%**
- Inflasi Umum MtM (Juli '21)  
**0,08%**
- Inflasi Inti (Juli '21)  
**1,40%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Juli '21)  
**2,97%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juli '21)  
**0,61%**
- Inflasi Umum\* (Agustus '21)  
**1,5 – 1,7%**

\*) Forecast

Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar 1,52 persen secara *year-on-year*, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 1,33 persen. Penguatan inflasi pada periode ini didorong oleh penguatan pada komponen harga yang diatur pemerintah dan harga barang bergejolak, meskipun inflasi inti mengalami sedikit pelemahan. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah tercatat sebesar 0,61 persen, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 0,49 persen. Inflasi pada komponen harga barang bergejolak juga mengalami penguatan dari 1,60 persen pada bulan Juni 2021 menjadi 2,97 persen pada bulan Juli 2021. Sebaliknya, inflasi inti mengalami sedikit pelemahan dari 1,49 persen pada bulan Juni 2021 menjadi 1,40 persen pada bulan Juli 2021. Meski demikian, pelemahan inflasi inti tidak cukup kuat untuk menurunkan inflasi umum pada periode ini secara *year on year*.

Secara *month-to-month*, inflasi pada bulan Juli mulai merangkak naik sebesar 0,08 persen setelah mengalami deflasi perdana pada bulan sebelumnya. Sama seperti inflasi umum secara *year on year*, inflasi umum secara *month to month* pada periode ini dipicu oleh penguatan inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah dan harga bergejolak. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah tercatat sebesar 0,05 persen dengan andil 0,01 persen terhadap inflasi keseluruhan, menguat dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,21 persen. Inflasi pada komponen harga bergelolak juga mengalami penguatan pada level 0,14 persen dengan andil 0,02 persen terhadap inflasi keseluruhan, dibandingkan deflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,23 persen. Sedangkan inflasi inti terus mengalami perlambatan dari yang sebelumnya tercatat sebesar 0,14 persen dengan kontribusi sebesar 0,07 persen terhadap inflasi keseluruhan, kini menjadi 0,07 persen.

Pergerakan inflasi ke arah positif pada bulan Juli 2021 tidak didorong oleh pemulihan permintaan, melainkan dipicu kenaikan harga pada sisi *supply*. Menurut Bank Indonesia, inflasi pada harga yang diatur pemerintah dipengaruhi oleh kenaikan harga pada kretek filter sebesar 0,01 persen akibat kenaikan cukai tembakau yang masih berlanjut. Penguatan inflasi juga terjadi pada harga bergejolak dengan angka tertinggi dibandingkan komponen lainnya. Hal ini lebih disebabkan oleh dorongan *mean reversion* setelah beberapa bulan mengalami inflasi rendah bahkan deflasi. Dorongan inflasi diakibatkan oleh kenaikan harga komoditas hortikultura seperti cabai rawit, tomat, cabai merah, bawang merah, dan sawi. Sementara komoditas seperti ayam ras, telur ayam ras, dan beras menghambat laju inflasi pada komponen bergejolak. Inflasi inti tercatat terus mengalami pelemahan sejak dua bulan terakhir. Pelemahan ini merupakan indikasi masih terbatasnya pemulihan permintaan di tengah pembatasan sosial yang semakin ketat. Komoditas yang menyumbang inflasi inti adalah emas perhiasan yang mengalami deflasi akibat penurunan harga emas global dan permintaan domestik.

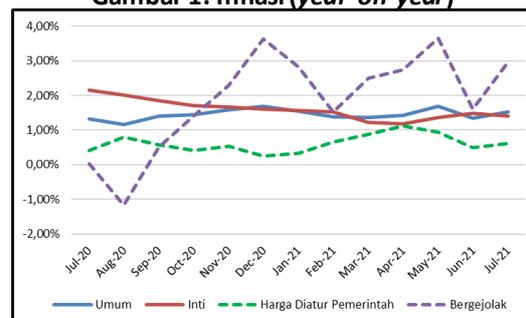
## Researchers

**Chaikal Nuryakin**  
chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

**Dearizki Putratama**  
dearizki.putratama@lpem-feui.org

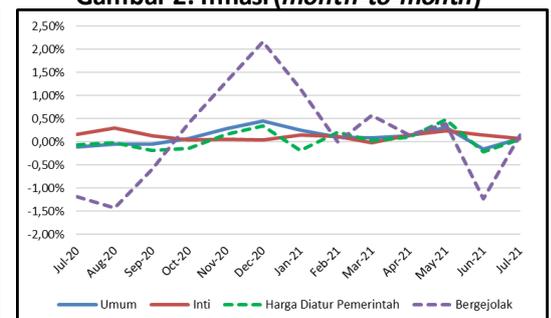
**Yuli Rosdiyanti**  
yuli.rosdiyanti@lpem-feui.org

**Gambar 1. Inflasi (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 2. Inflasi (month-to-month)**



Sumber: CEIC

## Pertumbuhan Permintaan yang Terbatas Memicu Inflasi Tipis pada Bulan Juli 2021

Hampir seluruh kelompok komoditas tercatat mengalami inflasi dengan sektor kesehatan sebagai penyumbang dominan inflasi periode ini. Sektor kesehatan mengalami inflasi sebesar 0,24 persen

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Juli '21)  
**1,52%**
- Inflasi Umum MtM (Juli '21)  
**0,08%**
- Inflasi Inti (Juli '21)  
**1,40%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Juli '21)  
**2,97%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juli '21)  
**0,61%**
- Inflasi Umum\* (Agustus '21)  
**1,5 – 1,7%**

\*) Forecast

dengan andil 0,01 persen terhadap inflasi keseluruhan. Sementara itu, sektor pendidikan mengalami inflasi sebesar 0,18 persen yang menyumbang 0,01 persen terhadap inflasi keseluruhan. Sektor makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,15 persen dengan andil 0,04 persen terhadap inflasi keseluruhan. Inflasi pada sektor ini berkaitan dengan Kenaikan harga cabai rawit sebesar 0,03 persen, tomat, cabai merah, bawang merah, sawi, tahu mentah, dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,01 persen. Sektor lain yang mengalami inflasi adalah bahan makanan (0,16 persen), perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,11 persen), pakaian dan alas kaki (0,08 persen), perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya (0,05 persen), rekreasi, olahraga, dan budaya (0,05 persen), penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,05 persen), informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,03 persen), dan energi (0,01 persen). Sementara itu, kami mencatat dua sektor yang mengalami deflasi pada periode ini, yaitu transportasi (0,01 persen) dan perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,07 persen).

Kami melihat inflasi tipis pada bulan Juli 2021 setelah sebelumnya mengalami deflasi merupakan indikasi masih lesunya permintaan di tengah-tengah pembatasan sosial yang semakin ketat. Jika dilihat dari kelompok komoditas, inflasi pada sektor makanan, minuman, dan tembakau sebagian besar dipicu oleh kurang memadainya pasokan akibat anomali cuaca daripada kenaikan permintaan. Kami juga mencatat kenaikan inflasi di sektor kesehatan sebagai sektor yang menyumbang inflasi tertinggi pada bulan ini di tengah krisis kesehatan yang masih berlanjut. Sementara itu, pelemahan inflasi inti yang terus terjadi sejak dua bulan terakhir memberikan sinyal permintaan domestik yang masih tertahan oleh ketatnya pembatasan sosial.

**Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas**

	Mar-21	Apr-21	Mei-21	Jun-21	Jul-21
Energi	-0,02%	0,12%	-0,01%	0,01%	0,01%
Bahan Makanan	0,52%	0,17%	0,46%	-1,10%	0,16%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,40%	0,20%	0,38%	-0,71%	0,15%
Pakaian dan Alas Kaki	0,02%	0,19%	0,52%	-0,12%	0,08%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,04%	0,07%	0,03%	0,07%	0,05%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,10%	0,26%	0,27%	0,17%	0,11%
Kesehatan	0,08%	0,18%	0,07%	0,03%	0,24%
Transportasi	-0,25%	0,00%	0,71%	-0,35%	-0,01%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03%	0,00%	0,01%	-0,01%	0,03%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05%	0,20%	0,12%	0,23%	0,05%
Pendidikan	0,01%	0,01%	0,01%	0,03%	0,18%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,17%	0,21%	0,44%	0,24%	0,05%

## Angka-Angka Penting

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,39%	0,29%	0,59%	0,35%	-0,07%
------------------------------------	--------	-------	-------	-------	--------

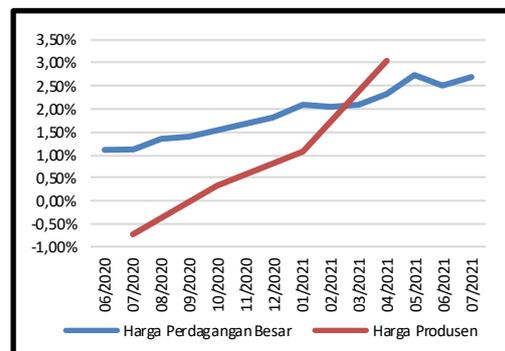
Sumber: CEIC

- Inflasi Umum (Juli '21)  
**1,52%**
- Inflasi Umum MtM (Juli '21)  
**0,08%**
- Inflasi Inti (Juli '21)  
**1,40%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Juli '21)  
**2,97%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juli '21)  
**0,61%**
- Inflasi Umum\* (Agustus '21)  
**1,5 – 1,7%**

\*) Forecast

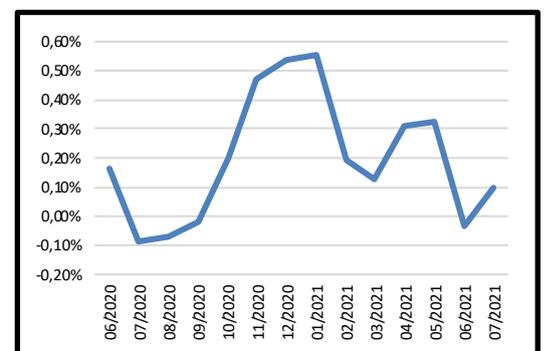
Sementara itu, berdasarkan harga perdagangan besar, pada bulan Juli 2021 tercatat penguatan inflasi secara *month-to-month* begitupun secara *year-on-year*. Penguatan inflasi ini terjadi setelah sebelumnya inflasi berdasarkan harga grosir mengalami pelemahan yang signifikan bahkan deflasi. Inflasi pada harga perdagangan besar secara *month to month* pada periode Juli 2021 tercatat sebesar 0,09 persen. Angka ini menguat sedikit sebesar 0,13 persen poin dibandingkan deflasi pada bulan sebelumnya. Secara *year on year*, inflasi pada harga perdagangan besar tercatat sebesar 2,72 persen, menguat sebesar 0,19 persen poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penguatan inflasi baik secara *month-to-month* maupun *year-on-year* sedikit memberi harapan bahwa dampak PPKM terhadap harga grosir masih dapat terkendali.

**Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)**



Sumber: CEIC

Secara sektoral, inflasi pada tingkat harga grosir bulan Juni 2021 didorong oleh sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami inflasi sebesar 0,72 persen secara *month to month*, menguat sebesar 0,13 persen poin dibanding bulan sebelumnya. Sementara itu, sektor industri pengolahan mengalami pelemahan inflasi secara *month-to-month*. Sektor industri pengolahan mencatatkan inflasi sebesar 0,12 persen. Sektor pertanian masih mengalami deflasi sebesar 0,08 persen, namun menguat signifikan (1,07 persen pon) dari bulan sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik, sumbangan inflasi terbesar bersumber dari sektor industri pengolahan dengan andil deflasi sebesar 0,09 persen. Sementara sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi 0,01 persen. Inflasi pada sektor pertambangan dan penggalian didorong oleh kenaikan komoditas bijih emas dan batubara. Di lain sisi, deflasi pada sektor pertanian masih didorong oleh penurunan harga ayam ras, telur ayam ras dan juga kelapa.

Menguatnya inflasi YoY secara umum merupakan cerminan dinamika akibat krisis pandemi COVID-19 yang sempat memuncak pada awal bulan Juli 2021. Hal ini bisa terlihat dari pendorong utama penguatan inflasi yaitu pada barang sub kebutuhan kesehatan seperti obat-obatan. Banyaknya kasus baru yang terkonfirmasi mendorong masyarakat untuk mengonsumsi lebih banyak vitamin dan obat yang relevan. Belum lagi ketika masyarakat juga harus menghadapi krisis pasokan oksigen. Gejala di sektor kesehatan juga didukung oleh menurunnya pasokan di sektor pertanian khususnya pada komoditas cabai rawit. Sehingga, deflasi pada bulan Juni 2021 terputar balik menjadi inflasi rendah.

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Juli '21)  
**1,52%**
- Inflasi Umum MtM (Juli '21)  
**0,08%**
- Inflasi Inti (Juli '21)  
**1,40%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Juli '21)  
**2,97%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juli '21)  
**0,61%**
- Inflasi Umum\* (Agustus '21)  
**1,5 – 1,7%**

---

\*) Forecast

Dengan pemberlakuan PPKM yang semakin luas bahkan diperpanjang di beberapa kota besar kami memprediksi bahwa secara umum inflasi akan tetap rendah pada rentang 1,5-1,7% dan secara mtm inflasi rendah akan terjadi di bulan Agustus. Satu hal penting adalah usaha pemerintah untuk memperhatikan pasokan bahan makanan dan juga kebutuhan kesehatan agar harga pada sektor terkait bisa stabil selama pandemi masih berlangsung. Selain itu, pemerintah juga perlu memperlancar bantuan sosial bagi yang membutuhkan dan mempercepat laju vaksinasi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.